

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi

Ajeng Wijayanti¹, Susi Ariyani^{2*}

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

ajeng.wijayanti@uta45jakarta.ac.id, susiarayani131@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 21 Juni 2022

Disetujui : 26 Juni 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting knowledge and employee performance on the quality of financial reports moderated by the use of Accounting Information Systems in service companies in the Greater Jakarta area. The population of this research is employees who work in companies in the service sector in the Greater Jakarta area. The research sample consisted of 153 respondents. The data used in the form of primary data, namely by distributing online questionnaires to employees who work in service companies in the Jabodetabek area. The data collection technique used in this research is probability sampling. The statistical method uses Multiple Linear Regression Analysis, with statistical test hypothesis testing. Using SPSS and Smart PLS programs. This study applies a Likert scale with a 5 point scale to measure research variables. The results showed that accounting knowledge, employee performance and accounting information systems had a significant effect on the quality of financial reports, AIS Moderation on the effect of Accounting Knowledge on the quality of financial statements produced no significant effect, and AIS Moderation on Employee Performance on the quality of financial statements does not have a significant effect. The implication of this research is that companies can use this research in order to maintain and improve the quality of financial reports that are good and according to standards for the benefit of management and stakeholders in making future decisions by increasing knowledge and performance of their employees.

Keywords: Accounting Information Systems, Accounting Recruitment, Employee Performance, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi saat ini semakin berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan dan teknologi yang semakin canggih dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi sesuai dengan individu serta teknologi yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan di suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan jasa, Kinerja perusahaan dapat diukur dan dinilai melalui laporan keuangan. kualitas laporan keuangan yang baik menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap majunya perusahaan. Namun masih banyak karyawan yang belum mengetahui dengan baik tentang sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan sehingga membuat kualitas laporan menjadi tidak maksimal. Kurangnya pengetahuan akuntansi disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia di bidang finance dan

accounting yang sejak awal salah dalam proses perekrutan karyawan karena tidak memperhatikan kualifikasi calon karyawan.

Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang bagaimanasi mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk ditingkatkan. (Ballou et al., 2018). Pengetahuan Akuntansi ialah ilmu yang mempelajari proses mencatat transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan. Untuk perusahaan jasa umumnya siklus akuntansinya sama seperti pada umumnya. Transaksi dibukukan ke Jurnal Umum, dan jumlahnya dimasukkan ke Buku Besar. Pada akhir siklus akuntansi, baik itu bulanan, caturwulan, atau setahun, perhitungan di Buku Besar akan disesuaikan dan pernyataan keuangan dipersiapkan.

Selain Pengetahuan akuntansi, Kinerja karyawan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam perusahaan jasa. Karyawan yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan diharapkan memiliki kemampuan yang profesional dibidang tersebut, profesionalitas yang dimaksud adalah bagaimana karyawan dalam sebuah perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu dan sesuai dengan standar yang berlaku. Keterampilan yang dimiliki oleh karyawan akan berpengaruh pada laporan keuangan yang dihasilkan sebagai output. kemampuan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan baik secara individu maupun secara organisasi sesuai dengan tanggung jawabnya disebut sebagai kinerja karyawan.

Kinerja Karyawan adalah keterlibatan karyawan secara langsung dengan memanfaatkan diridan mengekspresikan diri dengan menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi dan menunjukkan peningkatan produktivitas yang dapat mempengaruhi sikap kerja yang positif. (Jena & Goyal, 2022)

Kualitas laporan keuangan adalah sebagai akurasi yang memberikan informasi tentang kegiatan bisnis sehari-hari organisasi, terutama tentang arus kas masuk dan arus keluar yang diantisipasi yang memberikan wawasan para pemegang saham untuk mengambil keputusan. (Khalil, 2022)

Hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada sebuah perusahaan yaitu berhubungan dengan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Pemanfaatan sistem informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, karena untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efisien dan efektif. Dengan adanya ketersediaan fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan dirancang khusus untuk proses penyusunan suatu laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal sampai seterusnya sudah tersistem dengan menggunakan komputerisasi, dengan begitu maka dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan penghematan waktu. Sistem informasi juga dapat membantu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan anggaran, dan pelaporan transaksi ekonomi. Adanya teknologi informasi maka suatu laporan keuangan pada setiap entitas dapat dibuat dan disajikan dengan baik dan handal serta dapat memberikan informasi bagi penggunaanya. Laporan keuangan yang telah disusun menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran keberlangsungan pada perusahaan jasa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka ditetapkanlah penelitian dengan membuktikan pengaruh dari pengetahuan akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Penulisan artikel ini dimulai dari pendahuluan diikuti dengan studi literatur lalu metode penelitian kemudian nanti akan ada pembahasan hasil lalu diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi.

STUDI LITERATUR

Teori keagenan (agency theory) merupakan hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (principal) dan yang kedua manajemen (agent). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan

maka akan muncul suatu permasalahan agensi karena masing-masing pihak terkait akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan menuntut agent untuk bisa memberikan hasil yang baik dari pengelolaan perusahaan. Pemilik perusahaan akan memberikan pengawasan terhadap *agent* dari modal yang telah diberikan. Kualitas laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemilik perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan. Selain itu juga investor sangat membutuhkan laporan keuangan untuk menjadi pertimbangan dalam memberikan suntikan dana kepada perusahaan.

Dalam memberikan tanggungjawab kepada principal, pengelola perusahaan dituntut untuk dapat memberikan hasil yang terbaik. Pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada *agent* agar bisa mengelola dana yang telah disalurkan agar bisa mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dalam perjalanannya, terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik dengan pengelola. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari dana yang telah disalurkan. Sedangkan pengelola perusahaan menginginkan insentif dan bonus yang besar dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan hal ini lah menyebabkan terjadinya asimetri informasi dikarenakan pengelolaan perusahaan lebih mengetahui informasi-informasi penting tentang perusahaan sedangkan pemiliki perusahaan atau investor tidak mengetahui secara mendalam tentang informasi perusahaan dan prospek kedepannya.

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam perusahaan. Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Ketika suatu perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan usaha maka perusahaan tersebut akan mengajukan dana kepada investor. Untuk bisa mendapatkan dana dari investor tentunya banyak hal yang di cek oleh pihak investor termasuk laporan keuangannya. Dengan laporan keuangan yang baik maka kesempatan untuk bisa mendapatkan dana dari investor akan lebih besar. Pengetahuan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para karyawan. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka kemungkinan besar pekerjaan dalam membuat laporan akan lebih baik dan berkualitas. Dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas kemampuan karyawan dalam bidang akuntansi sangat di butuhkan. Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya setiap semakin tinggi pengetahuan akuntansi pemilik UMKM maka semakin baik kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Sungai Penuh. (Rakhmawan, 2019). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian pertama dalam penelitian ini yaitu

H1 : pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang penting untuk terus diperbaiki. Dengan kinerja karyawan yang baik maka perusahaan pun akan lebih maju lagi. Dengan kinerja karyawan yang meningkat terlebih dibidang finance & accouting akan membuat hasil dari kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Kinerja karyawan akan semakin bagus jika diiringi dengan pengawasan yang tepat dan adanya pengembangan ilmu pengetahuan yang baru sehingga kemampuan para karyawan semakin berkembang pula. Dengan hasil dari kualitas laporan keuangan yang baik maka perusahaan pun akan mudah mendapatkan dana dari investor. Sistem pencatatan laporan keuangan ini sangat berpengaruh terhadap pengoptimalan kinerja karyawan dikarenakan dan lebih dapat memaksimalkan waktu yang efektif dikantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan (Arista & Nurlaila, 2022). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian kedua dalam penelitian ini yaitu

H2 : kinerja karyawan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempermudah karyawan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi seringkali menjadi polemik dalam pencatatan laporan keuangan. Ketika suatu perusahaan mengalami kenaikan kinerja maka akan naik pula pencatatan laporan keuangan diperusahaan tersebut. Maka dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membuat kemudahan dalam bidang finance & accounting. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Susijuliantini, 2021). penelitian yang lain menunjukkan bahwa penerapan SIA dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan (Suhartono, 2021). Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mempercepat proses penyajian laporan keuangan, selain itu dapat membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dihindarkan. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan *review* diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian ketiga dalam penelitian ini yaitu

H3 : sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan pengetahuan akuntansi dan diiringi dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan bisa menambah kualitas dari hasil laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang diiringi dengan penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dihasilkan bukan hanya dengan hal yang simpel, namun banyak sekali tahapan yang dilalui sehingga dapat tersusun dengan baik dan terstruktur sesuai standar yang berlaku. Standar kualitas laporan keuangan ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman tentang akuntansi yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel yang memberikan moderasi terhadap pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diharapkan memberikan kebaruan dalam riset ini, dan temuan yang terus terbarukan. Penelitian yang lain sudah pernah dilakukan terkait dengan pengetahuan akuntansi yaitu penelitian dari Kurniawan & Rita, (2022) yang mengatakan bahwa peningkatan penggunaan teknologi baru seperti e-money pada pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi sangat diperlukan untuk mengelola usahanya dengan pencatatan keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan *review* diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian keempat dalam penelitian ini yaitu

H4: Sistem informasi akuntansi memoderasi pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Kinerja karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kinerja karyawan sangat perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan kinerja karyawan yang baik dan diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan khususnya dibidang *finance & accounting* dalam pembuatan laporan keuangan. Moderasi sistem informasi diharapkan akan memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat banyak dibutuhkan oleh banyak pihak. Dengan kinerja karyawan yang baik perusahaan akan lebih mudah dalam menaikkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan *review* diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian kelima dalam penelitian ini yaitu

H5: Sistem informasi akuntansi memoderasi kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dukungan kuesioner karena peneliti mencoba untuk menemukan kebenaran yang diterima secara umum untuk topik yang diteliti, serta uji teori dan hipotesis yang didukung oleh hasil.

Populasi & sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja diperusahaan jasa di wilayah Jabodetabek. Akan tetapi dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu yaitu karyawan yang tingkat pendidikannya Diploma, Sarjana dan Pasca sarjana, berusia 20 tahun keatas dan sudah berpengalaman bekerja minimal satu tahun. Dengan demikian peneliti hanya menyebarkan 300 kuesioner dalam bentuk google form ke beberapa perusahaan jasa di wilayah Jabodetabek, namun besar jumlah kuesioner yang terisi yaitu sebanyak 153 responden.

Teknik Pengumpulan Data

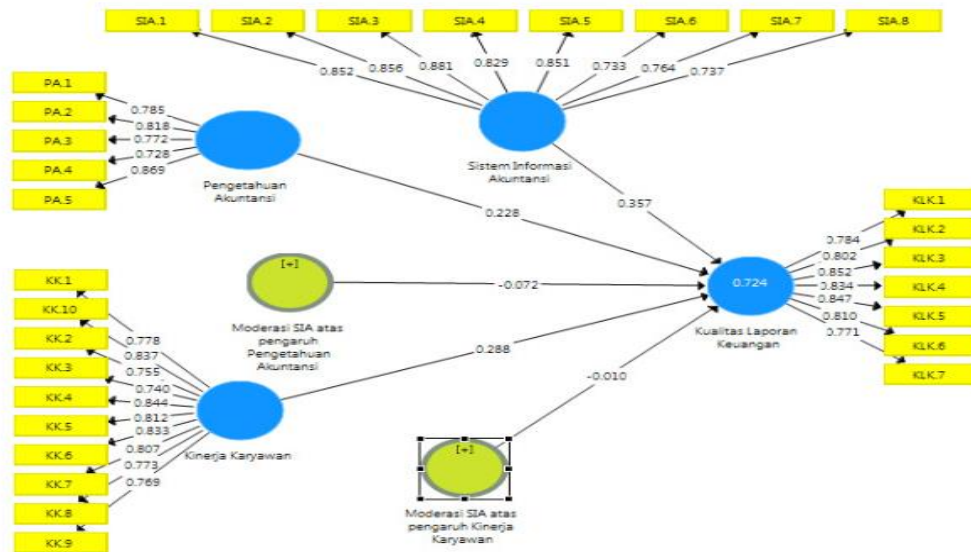
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada karyawan yang bekerja diperusahaan jasa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner. Kuesioner adalah suatu aktivitas pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa suatu daftar pertanyaan tertulis kepada responden terpilih untuk diisi dengan alternatif dengan pertanyaan yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala 5 point untuk mengukur variabel penelitian, skala 5 point terdiri dari 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Cukup Setuju (Netral), 4= Setuju, 5= Sangat Setuju. Menurut (Cheng et al., 2021) Salah satu paradigma untuk menjawab pertanyaan adalah dengan menerapkan skala Likert (LS) untuk membandingkan kesepakatan dengan alternatif yang berbeda, dan Skor LS masing-masing kemudian ditransfer ke urutan peringkat preferensi.

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data responden yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada perusahaan jasa di jabodetabek, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 97 orang (63,4%), sedangkan mayoritas responden sebanyak 111 orang (72,5%) berusia 20-30 tahun, Lalu mayoritas responden berpendidikan Diploma sebanyak 85 orang (55,6%), dan sebagian besar responden sebanyak 85 orang (55,6%) berpengalaman bekerja dibidang jasa selama 1-3 tahun.



Gambar 1. Diagram Alur Smart PLS 3

Berdasarkan hasil Validitas pada penelitian ini yang terlihat pada gambar diatas (Gambar 1) menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai diatas 0,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini lolos uji validitas dan dinyatakan valid atau telah memenuhi convergent validity dan memiliki nilai yang tinggi.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
Kinerja Karyawan (X2)	0.935	0.937	0.945	0.633
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.915	0.916	0.933	0.664
Moderasi SIA atas pengaruh Kinerja Karyawan	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderasi SIA atas pengaruh Pengetahuan Akuntansi	1.000	1.000	1.000	1.000
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.855	0.866	0.896	0.634
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.927	0.928	0.940	0.644

Dari hasil olah data diatas, menunjukkan Conbach's Alpha dinyatakan *reliable* apabila nilainya >0,7. Dapat dilihat dari tabel, semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha melebihi syarat tersebut dan dinyatakan valid/*realible*.

Tabel 2. Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
Pengetahuan Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.228	0.238	0.107	2.137	0.033
Kinerja Karyawan -> Kualitas Laporan	0.288	0.284	0.114	2.520	0.012

Kategori	0.357	0.365	0.100	3.559	0.000
Sistem Informasi Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.357	0.365	0.100	3.559	0.000
Moderasi SIA atas pengaruh Pengetahuan Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	-0.072	-0.099	0.126	0.573	0.567
Moderasi SIA atas pengaruh Kinerja Karyawan -> Kualitas Laporan Keuangan	-0.010	0.012	0.128	0.077	0.938

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data, Pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan P Values senilai $0.033 < 0.05$ dan menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Rakhmawan, 2019). Hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ternyata terbukti setelah dilakukan pengujian hipotesis. Hasil ini terjadi karena memang dalam praktiknya pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan yang dimana dibutuhkan kualitas dan hasil yang baik. Maka dengan dibuktikan dari hasil penelitian ini semakin kuat bahwa memang dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dibutuhkan pengetahuan akuntansi.

Pengaruh Kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data, kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan P Values senilai $0,012 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H2 diterima. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roberts & David, (2020) dimana kinerja karyawan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan telah dilakukan pengujian hipotesis ternyata terbukti dan hipotesis diterima. Hasil terjadi kemungkinan dikarenakan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas kinerja karyawan yang baik dan mempunyai sangat dibutuhkan. Dengan kinerja karyawan yang mempunyai perusahaan akan mendapatka keuntungan pula karena aktivitas pekerjaan dalam perusahaanpun akan meningkat dan tentunya akan memberikan profit bagi perusahaan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data, Pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan P Values senilai $0,000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima atau signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu et al., (2018) dimana sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata terbukti dan hipotesis diterima. Hasil ini terjadi kemungkinan dikarenakan memang dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi karyawan dimudahkan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada sehingga laporan keuangan yang dihasilkannya pun akan berkualitas.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas, Pemanfaatan SIA atas pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan P Values senilai $0.567 > 0.05$ dan menunjukkan H4 ditolak. Hal ini sependapat

dengan penelitian terdahulu Rakhmawan, (2019) yang mengatakan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak mendapati pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (Baskara & Afkar, 2021). Hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi memoderasi pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, namun setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata menunjukkan hasil yang bertentangan dengan hipotesis penelitian. Hasil ini kemungkinan terjadi dikarenakan variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila terdapat moderasi dari sistem informasi akuntansi. Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan apabila ingin meningkatkan kualitas laporan keuangan maka bisa diiringi dengan penerapan salah satu variabel antara pengetahuan akuntansi ataupun sistem informasi akuntansi, namun tidak bisa keduanya diterapkan.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Kinerja karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data penelitian, Pemanfaatan sistem informasi akuntansi atas kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan dihasilkan P Values senilai $0.938 > 0.05$ dan menunjukkan bahwa H5 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Alles, 2018) dimana dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa hipotesis mereka diterima dan sistem informasi memoderasi kinerja karyawan terhadap laporan keuangan. Hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan, namun setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata hasilnya menunjukkan hipotesis ditolak. Hasil ini kemungkinan terjadi dikarenakan variabel kinerja karyawan sudah bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan variabel sistem informasi pun sudah bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan namun jika kinerja karyawan dimoderasi oleh sistem informasi maka hasilnya akan ditolak. Maka hal ini bisa menjadi masukan bagi perusahaan apabila ingin menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka harus diiringi dengan penerapan salah satu variabel, yaitu kinerja karyawan atau sistem informasi akuntansi, namun tidak bisa jika duanya diterapkan karena hasilnya tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji Moderasi dari Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi pada Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Moderasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi Tidak memberi pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, Moderasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi Tidak memberi pengaruh signifikan kinerja karyawan pada kualitas laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini yaitu perusahaan dapat menggunakan penelitian ini demi mempertahankan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik dan sesuai standar untuk kepentingan para manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dimasa depan dengan cara peningkatan pengetahuan dan kinerja pada karyawannya. Dalam penelitian ini pemanfaatan sistem informasi akuntansi sama sekali tidak dapat memoderasi pengetahuan akuntansi dan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Alles, M. (2018). Examining the role of the AIS research literature using the natural experiment of the

- 2018 JIS conference on cloud computing. *International Journal of Accounting Information Systems*, 31, 58–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2018.09.001>
- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5 SE-Articles), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Ballou, B., Heitger, D. L., & Stoel, D. (2018). Data-driven decision-making and its impact on accounting undergraduate curriculum. *Journal of Accounting Education*, 44, 14–24. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.05.003>
- Baskara, A. M., & Afkar, T. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rsu Haji Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 2(3), 320–329. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i3.4435>
- Busco, C., & Quattrone, P. (2018). Performing business and social innovation through accounting inscriptions: An introduction. *Accounting, Organizations and Society*, 67, 15–19. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.02.001>
- Cheng, C., Lay, K.-L., Hsu, Y.-F., & Tsai, Y.-M. (2021). Can Likert scales predict choices? Testing the congruence between using Likert scale and comparative judgment on measuring attribution. *Methods in Psychology*, 5, 100081. <https://doi.org/10.1016/j.metip.2021.100081>
- Jena, L. K., & Goyal, S. (2022). Emotional intelligence and employee innovation: Sequential mediating effect of person-group fit and adaptive performance. *European Review of Applied Psychology*, 72(1), 100729. <https://doi.org/10.1016/j.erap.2021.100729>
- Khalil, U. F. (2022). Auditor choice and its impact on financial reporting quality: A case of banking industry of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.12.001>
- Kurniawan, F., & Rita, M. R. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Pencatatan Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pengetahuan Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1 SE-), 97–106. <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.7762>
- Liu, F.-C., Hsu, H.-T., & Yen, D. C. (2018). Technology executives in the changing accounting information environment: Impact of IFRS adoption on CIO compensation. *Information & Management*, 55(7), 877–889. <https://doi.org/10.1016/j.im.2018.04.002>
- Rakhmawan, W. (2019). *pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Reinking, J., Arnold, V., & Sutton, S. G. (2020). Synthesizing enterprise data through digital dashboards to strategically align performance: Why do operational managers use dashboards? *International Journal of Accounting Information Systems*, 37, 100452. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100452>
- Roberts, J. A., & David, M. E. (2020). Boss phubbing, trust, job satisfaction and employee performance. *Personality and Individual Differences*, 155(October), 109702. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.109702>
- Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.295>
- Susijuliantini, L. W. (2021). *Pengaruh Tingkat Kecerdasan emosional, Kepemimpinan Transformasional, Profesionalisme Pengelolaan Keuangan Daerah, dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja pegawai pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Camat se-kabupaten Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha.